



Strategi *Jesko* Berbantuan Media E-Pub untuk Pembelajaran Hots dan Keterampilan 4C pada Mata Pelajaran IPS SMP Kelas VII

Dinok Sudiarni

^a SMP Negeri 1 Batang, Jalan Jenderal Sudirman No. 274, Batang 51215, Indonesia

* Alamat Surel: dinoksudiarni@gmail.com

Abstrak

Berawal dari rendahnya keterampilan sosial peserta didik seperti bekerja sama, berkomunikasi dan memecahkan suatu masalah menyebabkan proses pembelajaran IPS menjadi kurang menarik dan monoton. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui implementasi Teknik pembelajaran *jesko* (jelajah seputar sekolah) berbantuan media *E-Pub* untuk pembelajaran *hots* (high order thinking skill) dan peningkatan keterampilan 4C pada mata pelajaran IPS kelas VII. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Batang. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi data sumber, teknik dan waktu. Teknik analisis data menggunakan model Sugiyono, dimana setiap tahapan (deskripsi, reduksi, seleksi) yang dilakukan secara sirkuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknik pembelajaran *jesko* berbantuan media E-Pub sangat efektif dalam upaya melaksanakan pembelajaran Hots dan dapat meningkatkan keterampilan 4C pada proses pembelajaran IPS kelas VII. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah pengembangan Teknik pembelajaran *jesko* efektif untuk memecahkan masalah - masalah sosial peserta didik tingkat SMP dengan bantuan sumber belajar melalui media E-pub. Bagi peserta didik selain mampu berfikir secara metakognisi juga mampu menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Harapannya Peran peserta didik dan guru meningkat dalam mengelola pembelajaran IPS tersebut

Kata kunci:

Strategi *Jesko*, Media E-Pub, Pembelajaran Hots, Keterampilan 4C, Mata Pelajaran IPS

© 2019 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 telah berjalan selama 7 tahun ini. Perjalanan kurikulum selama ini tidaklah mulus, namun masih banyak menyisakan permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu permasalahan diantaranya pada ranah sikap yaitu peserta didik kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan sehingga konsentrasi belajar cenderung menurun.

Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Batang mengalami permasalahan yang serupa. Kondisi di lapangan menunjukkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS kelas VII belum optimal. Pelaksanaan kegiatan belajar masih menitikberatkan peran pendidik (guru) sehingga Peserta didik kurang tertarik ketika guru menjelaskan materi IPS. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa peserta didik pasif, cenderung diam, tidak bertanya, malah terlihat tidak memahami materi.

Era globalisasi sekarang ini, perkembangan sains dan teknologi semakin meningkat tajam. Guru harus dinamis, artinya guru harus memiliki inovasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Proses pembelajaran yang menantang akan memberikan pengalaman belajar bermakna, sehingga pengalaman belajar tersebut dapat teraplikasikan oleh peserta didik dalam menghadapi permasalahan di kehidupan nyata (Ariyana, et.al, 2019). Standar indikator yang diharapkan pada abad 21 adalah berfokus pada kemampuan berpikir tingkat tinggi karena nantinya pendidikan pada abad 21 akan didominasi oleh pendidikan yang berbasis teknologi. Keterampilan

yang dibutuhkan adalah: (1) *Learning and innovation skills*; (2) *Information, media, and Technology Skills*; (3) *Life and Career skills* (Partnership for 21st Century Learning, 2016).

Sepakat dengan pendapat (Rachmawati et. al, 2013) salah satu inovasi pembelajaran yang peneliti kembangkan di sini adalah *outdoor learning* atau pembelajaran di luar kelas. *Outdoor learning* memberikan pengalaman baru bagi peserta didik, namun guru harus dapat merencanakan dengan baik pembelajaran ini agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Komalasari, 2009).

Pembelajaran inovatif yang dikembangkan berupa strategi *jesko* (jelajah seputar sekolah) dengan menggunakan media *E-Pub*. Model pembelajaran ini tetap sejalan dengan model-model pembelajaran yang disarankan Permendikbud No. 22 tahun 2016 dengan menggunakan sintak pembelajaran *inquiry/discovery learning*. *Jesko* ini adalah rancangan dari guru IPS di SMP Negeri 1 Batang dengan memadukan pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*). Tujuannya adalah untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar terhindar dari kejenuhan, kebosanan, dan presepsi belajar hanya dalam kelas (Suprihatiningsih et. al, 2016). Guru menggunakan strategi *jesko* ini terinspirasi dari (Ridlo & Irsadi, 2012) yang menggunakan model JAS. Model pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) salah satu model yang dapat dirujuk dalam pembelajaran khususnya IPA. Ciri-ciri jelajah alam sekitar (JAS) adalah (1) Selalu dikaitkan dengan alam sekitar secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan menggunakan media, (2) Selalu ada kegiatan berupa prediksi, pengamatan dan penjelasan, (3) Ada laporan untuk dikomunikasikan baik secara lisan, tulisan, atau gambar foto atau audiovisual dan (4) Kegiatan dirancang dengan menyenangkan sehingga menimbulkan minat untuk belajar lebih lanjut (Marianti & Kartijono, 2005)

Guna memudahkan pelaksanaan kegiatan *jesko* guru menggunakan bantuan media *Electronic Publication* (E-Pub). *E-Pub* merupakan salah satu format buku digital yang disepakati oleh *International Digital Publishing Forum* (IDPF) pada Oktober 2011. *E-Pub* menggantikan peran *open ebook* sebagai format buku terbuka. *E-Pub* terdiri dari file multimedia,html5, css, xhtml, xml yang dikemas dalam satu file. *E-Pub* memanfaatkan kemajuan teknologi untuk di dayagunakan dalam pembelajaran. *E-Pub* yang dibuat dapat disimpan di smartphone, sehingga peserta didik dapat membawa pelajaran ke mana saja dan di mana saja. Materi bahan ajar *E-Pub* dapat divirtualisasikan dalam berbagai format sehingga lebih menarik dan lebih dinamis sehingga mampu memotivasi peserta didik untuk lebih jauh dalam proses pembelajaran. (Hartanto, 2011).

Sejalan dengan era *society 5.0* dan revolusi industri 4.0, strategi *jesko* dengan berbantuan media *E-Pub* mampu mengembangkan pembelajaran HOTS dalam upaya meningkatkan keterampilan abad 21. *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) merupakan suatu proses berpikir peserta didik dalam level kognitif yang lebih tinggi yang dikembangkan dari berbagai konsep dan metode kognitif dan taksonomi pembelajaran seperti metode *problem solving*, taksonomi bloom, dan taksonomi pembelajaran, pengajaran, dan penilaian (Saputra, 2016). Pembelajaran yang berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi adalah pembelajaran yang melibatkan 3 aspek keterampilan berpikir tingkat tinggi yaitu: *transfer of knowledge*, *critical and creative thinking*, dan *problem solving*. Dalam proses pembelajaran keterampilan berpikir tingkat tinggi tidak memandang level KD, apakah KD nya berada pada tingkatan C1, C2, C3, C4, C5, atau C6. Anderson dan Krathwohl melalui taksonomi yang direvisi memiliki rangkaian proses yang menunjukkan kompleksitas kognitif dengan menambahkan dimensi pengetahuan, seperti faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif.

Pembelajaran IPS kelas VII SMP mengambil peran untuk memberi pemahaman yang luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan, yaitu (1) memperkenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) membekali kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memupuk komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan (4) membina kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global (Romadhon, 2019).

Melalui strategi *Jesko* ini pembelajaran IPS dapat mengarah agar peserta didik memiliki kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kreatif dan kritis. Keterampilan belajar yang diperlukan peserta didik di era masyarakat ekonomi global adalah *Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration, and Creativity and Innovation* (Sunardi, 2017). Hal tersebut sesuai dengan Indikator kemampuan inovasi dan pembelajaran menurut P21 yang biasa disebut 4C's yaitu *critical thinking* (berfikir kritis), *communication* (komunikasi), *collaboration* (kolaborasi), dan *creativity* (kreatif).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan strategi *jesko* berbantuan media *E-Pub* untuk pembelajaran HOTS dan meningkatkan keterampilan 4C dalam pembelajaran IPS bagi kelas VII SMP Negeri 1 Batang.

Manfaat yang didapatkan dengan penggunaan strategi *jesko* dengan bantuan media *E-Pub* adalah (1) untuk mengetahui variasi dari media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas, (2) memperbaiki dan meningkatkan system pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi baik oleh peserta didik, guru, materi pembelajaran dan lain sebagainya dapat diminimalkan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bukan sekedar menghasilkan data atau informasi, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, bahkan hipotesa baru yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan mampu meningkatkan taraf hidup manusia (Sugiyono, 2011). Fokus penelitian adalah peserta didik kelas VII C SMP Negeri Batang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara dengan peserta didik, observasi dan dokumentasi. Kabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber dan waktu. Teknik analisis data menggunakan Sugiyono, diperoleh dari setiap tahapan (deskripsi, reduksi dan seleksi)

3. Hasil dan Pembahasan

Strategi Pembelajaran jesko

Implementasi proses pembelajaran dengan menggunakan *jesko* berbantuan *e-pub* menghasilkan perubahan perilaku yang berbeda dari sebelumnya. Pembelajaran berpusat pada peserta didik, interaktif, jejaring, aktif mencari, berbasis tim, berbasis multimedia, klasikal-massal dengan tetap memperhatikan pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik, ilmu pengetahuan jamak (*multidiscipliness*) dan memiliki keterampilan abad 21

Berbagai penelitian yang serupa dengan *jesko* menjadi literasi penulis untuk melaksanakan kegiatan di luar sekolah seperti penelitian yang dilakukan oleh (Suprihatiningsih et.al., 2016) dan Penelitian (Purwanti, 2018). Ke dua penelitian menggunakan Pembelajaran Berbasis Jelajah Alam Sekitar (JAS) yaitu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam suatu kegiatan yang menghasilkan suatu produk. Keterlibatan peserta didik mulai dari merencanakan, membuat rancangan, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan berupa produk dan laporan pelaksanaannya. Pendekatan pembelajaran menekankan pada pemanfaatan lingkungan alam di sekitar kehidupan peserta didik, baik lingkungan fisik, sosial, maupun budaya sebagai obyek belajar biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah.

Strategi *jesko* hamper sama dengan JAS, keduanya sama-sama menekankan pada pembelajaran bersifat ilmiah. Namun strategi pembelajaran *jesko* hanya digunakan untuk lingkup seputar sekolah, mengingat waktu pembelajaran yang sangat terbatas. Pembelajaran *jesko* dalam pembelajaran IPS di Sekolah dimaksudkan untuk pengembangan pembelajaran HOTS dan meningkatkan keterampilan 4C peserta didik. Pelaksanaan strategi *jesko include* dalam model pembelajaran *inquiry/discovery learning*. Langkah-langkah pembelajaran *jesko* disesuaikan dengan sintak model *discovery/inquiry*.

Berikut ini adalah tahapan operasional pelaksanaan pembelajaran IPS dengan strategi *jesko*

Tabel 3.1 Tahapan Operasional Pembelajaran *Jesko*

Tahapan	Langkah-langkah pembelajaran
1. Pendahuluan	Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan Membagi kelas menjadi 8 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik dengan kesetaraan gender
2. Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Merumuskan pertanyaan Guru menyusun 8 pertanyaan yang masing-masing dibagikan kepada tiap-tiap kelompok - Merencanakan kegiatan Guru Bersama peserta didik merencanakan <i>outdoor learning</i> dengan strategi <i>jesko</i>, masing-masing kelompok melakukan observasi ditempat-tempat yang telah

	<p>ditentukan, yang terdiri dari lapangan basket, ruang TU, ruang BP/BK, ruang OSIS, kantin sekolah, ruang kelas, ruang guru, perpustakaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan dan menganalisis data Pengumpulan data dilaksanakan pada saat observasi dengan bantuan dan bimbingan guru. Peserta didik mencatat semua data yang dilihat pada ruang tersebut. Selanjutnya peserta didik mendiskusikan hasil observasi yang dilakukan dengan merujuk pada sumber data atau literasi digital melalui <i>e-pub</i>. Kegiatan selama observasi juga didokumentasikan oleh tiap-tiap kelompok. - Menarik kesimpulan Selama berdiskusi peserta didik menyimpulkan hasil diskusinya dengan membuat sebuah laporan hasil observasi untuk dipresentasikan. - Aplikasi dan tindak lanjut Peserta didik mampu menerapkan dan mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan atau permasalahan lanjutan untuk dicari jawabnya atau solusinya melalui presentasi di depan kelas. secara bergantian peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok dan ditanggapi oleh kelompok lainnya.
3. Penutup	Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi dan evaluasi, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, memberikan penugasan, dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Tidak lupa hasil karya dari peserta didik kemudian di tempel dipapan pajang kelas

Sumber: Data penelitian tahun 2019

Pembelajaran IPS kelas VII dengan materi Interaksi sosial ini dilaksanakan selama 2 jam pelajaran dengan durasi waktu 80 menit. Implementasi *jesko* ini sangat aplikatif, apalagi ketika *outdoor learning* peserta didik diizinkan untuk membawa *handphone*, peserta didik semakin bersemangat untuk melaksanakan tugas. Fungsi *handphone* di sini adalah sebagai sumber literasi *digital* karena ketika berada di luar kelas peserta didik lebih leluasa membawa HP dari pada membawa buku teks.

Berikut ini adalah dokumentasi pembelajaran dengan *jesko*:

a.



Gambar 1. Observasi di kantin sekolah
Sumber : Data penelitian 2019

b.



Gambar 2. Pencatatan data di depan ruang BK
Sumber : data penelitian 2019

Hasil penelitian menunjukkan kegiatan terfokus pada peserta didik (*student center*) dimana peserta didik mampu menyelesaikan tugas dengan cepat walaupun diawali dengan kegiatan observasi, mengolah data, berliterasi yang semuanya dilakukan di luar kelas.

Spesifikasi Teknik Media E-Pub

Saat ini dunia memasuki *industry 4.0*, dimana teknologi menjadi hal yang paling mendasar didalamnya (Yustanti & Novita, 2019). Ini dapat dikatakan bahwa revolusi *industry 4.0* berbasis digital.

Media *E-pub* adalah salah satu bentuk literasi digital yang berupa buku elektronik. Media *e-pub* sengaja digunakan dalam penelitian ini untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran IPS berbasis *outdoor learning* dengan menggunakan strategi *jesko*.

E-pub memungkinkan waktu belajar peserta didik menjadi lebih banyak karena memahami materi yang lebih banyak, belum tentu dapat diselesaikan peserta didik pada jam pelajaran sekolah. Media *E-pub* lebih fleksibel sehingga dapat dibaca kapan saja ketika peserta didik memiliki waktu luang untuk belajar. Kelebihan dari *E-pub* ini tidak hanya berupa teks saja, tetapi dapat berisi video, gambar, animasi, music dan audio di dalamnya. Format multimedia memungkinkan *e-book* menyediakan tidak saja informasi tertulis tetapi suara, gambar, movie dan unsur multimedia lainnya (Putera, 2011).

Penggunaan media *e-pub* sangat penting dalam pembelajaran IPS dengan strategi *Jesko* ini. Pada saat pembelajaran di luar kelas inilah peserta didik dapat memanfaatkan media *e-pub* untuk literasi digital. Peserta didik lebih suka membaca melalui Hp dibandingkan dengan buku teks yang ada. Dalam proses pembelajaran IPS, peneliti menyajikan materi bentuk-bentuk interaksi sosial melalui *digital book* berupa *e-pub*. Langkah-langkah penyajian materi tersebut adalah sebagai berikut: a. sebelum pelaksanaan pembelajaran *jesko* di mulai, peserta didik diminta untuk mempelajari materi dengan cara *mendownload epub* melalui WA oleh guru mapel, b. melalui HP peserta didik dapat membaca buku digital tersebut dengan membuka aplikasi *Gitden Reader* dengan download melalui *play store*, c. selanjutnya peserta didik dapat membaca materi IPS sambil melaksanakan pembelajaran di luar kelas.

Pembelajaran HOTS dan Keterampilan 4C

Saat revolusi Industri 4.0 pada saat ini masih dikejar pemerintah Indonesia guna pemerataan, sudah diluncurkan kembali *society 5.0*. *Society 5.0* merupakan era yang dicetuskan oleh pemerintah Jepang. Konsep masyarakat yang berpusat pada manusia (*human centered*) dan berbasis teknologi (*technology based*) (Wibawa & Agustina, 2019). Berbagai upaya dilakukan pemerintah diantaranya dengan perbaikan kurikulum Pendidikan. Pembelajaran Hots merupakan alternatif yang cocok dilaksanakan pada saat ini. HOTS (*High Order Thinking Skills*) merupakan kemampuan berpikir yang mengujikan pada tingkat yang lebih tinggi, dalam artian tidak hanya mengujikan pada aspek ingatan atau hapalan saja, namun menguji sampai pada aspek analisis, sintesis, dan evaluasi (Yuniar, 2015).

Bagi peserta didik, kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat dibiasakan melalui kegiatan pembelajaran. Bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat memberi pengalaman dalam berpikir tingkat tinggi salah satunya adalah pembelajaran berbasis *outdoor learning* (Fitriani et.al, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi *jesko* dalam pembelajaran IPS. Melalui pembelajaran *jesko* ini diharapkan tercapainya kemampuan berfikir metakognitif bagi peserta didik. Dalam taksonomi bloom dapat mencapai level C4, C5 dan C6 yakni kemampuan menganalisis, mengevaluasi dan mencipta (Ariyana et.al, 2019). Pembelajaran IPS materi bentuk-bentuk interaksi sosial dengan menggunakan strategi *jesko* berbantuan media *e-pub* berdasarkan hasil observasi ternyata dapat meningkatkan keterampilan 4c peserta didik. Hal ini terbukti selama proses pembelajaran peserta didik mampu berkolaborasi dengan kelompoknya dengan baik. Kegiatan observasi lapangan di seputar sekolah juga terlaksana sesuai rencana. Peserta didik mampu menganalisis peristiwa yang terjadi di tempat-tempat yang digunakan untuk observasi terkait dengan materi bentuk-bentuk interaksi sosial. Pada saat berdiskusi semua anggota kelompok mampu berkontribusi untuk menyumbangkan pikiran (berfikir kritis) dan hasil laporan yang disajikan menunjukkan kreativitas yang tinggi.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *jesko* berbantuan media *e-pub* mencapai hasil yang cukup memuaskan. Sebagai sampel peneliti mengambil kelas 7C di SMP Negeri 1 Batang dengan hasil pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Data Hasil Observasi Peserta Didik

No.	Variabel Yang Diamati	Variabel yang diamati		
		pra jesko dan media e-pub	Implementasi jesko berbantuan media e-pub	Keterangan
1	Berfikir Kritis	50%	76,61%	Naik 26,61%
2	Kreatif	62,10%	87,10%	Naik 25%
3	Kolaborasi	87,90%	95,97%	Naik 8,07%

4	komunikasi	56,45%	63,71%	Naik 7,26%
---	------------	--------	--------	------------

Sumber : data penelitian 2019

Dari hasil penelitian di atas dapat di jelaskan bahwa pembelajaran IPS dengan strategi *jesko* dengan bantuan media *e-pub* mampu mengembangkan keterampilan berfikir tingkat tinggi peserta didik dan meningkatkan keterampilan 4c mereka. Keterampilan berfikir kritis meningkat 26,61%, kreatif meningkat 25%, kolaborasi meningkat 8,07% dan komunikasi juga meningkat sedikit 7, 26%. Kegiatan presentasi dinilai cukup sulit diterapkan pada diri peserta didik, apalagi baru duduk di bangku SMP. Perlu habituasi yang terus-menerus untuk menumbuhkan rasa percaya diri mereka.

Selain keterampilan 4C peserta didik yang meningkat, pengelolaan pembelajaran IPS oleh guru dengan menggunakan strategi *jesko* dengan media *e-pub* juga menunjukkan kriteria sangat baik. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung melalui pedoman observasi, hasil observasi oleh teman sejawat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Data Pengamatan aktivitas Guru

No	Variabel Pengamatan	Hasil Pengamatan	Prosentase
1	Sebelum Implementasi <i>Jesko</i> Berbantuan Media <i>e-pub</i>	59	92%
2	Setelah Implementasi <i>Jesko</i> Berbantuan Media <i>e-pub</i>	63	98%
3	Keterangan hasil pengamatan	4	6%
4	Kriteria	Sangat baik	

Sumber : data penelitian 2019

Dari data di atas dapat diketahui bahwa guru mampu mengantarkan pembelajaran IPS dengan strategi *jesko* berbantuan *e-pub* dengan sangat baik. Ini berarti ada korelasi yang bagus antara guru dengan peserta didik. proses yang dilaksanakan oleh guru berbanding lurus dengan hasil observasi terhadap peserta didik.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan strategi *jesko* berbantuan media *e-pub* sangat efektif dalam pembelajaran abad 21 terutama dalam mengembangkan pola berfikir HOTS (*high order thinking skill*) dan meningkatkan keterampilan 4C (*collaboration, critical thinking, creative, collaborative*) peserta didik pada materi bentuk-bentuk interaksi sosial. Selain itu juga kemampuan guru juga meningkat dalam pengelolaan pembelajaran materi bentuk-bentuk interaksi sosial tersebut. Media *e-pub* berbasis teknologi lebih diperkenalkan lagi pada peserta didik, sehingga peserta didik menjadi lebih memahami pemanfaatan gadget dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 ini.

Daftar Pustaka

- Ariyana, Y; Pujiastuti, A, Bestary, R; Zamroni. (2019). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Fitriani, D, Suryana, Y & Hamdu, G. (2018). Pengembangan Instrumen Tes Higher-Order Thinking Skill pada Pembelajaran Tematik berbasis Outdoor Learning di SD. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5, No. 1 (2018) 252-262. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/7348>

- Hartanto, W. (2011). Penggunaan E-learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3438>
- Komalasari, K. (2009). The Effect of Contextual Learning in Civic Education on Students' Civic Competence. *Journal of social sciences*. 5(4): 261-270. <https://pdfs.semanticscholar.org/4cfa/0ea790b04623178bed5f56990efd1d5e6b71.pdf>
- Marianti, A & Kartijono, NE. (2005). Jelajah Alam Sekitar (JAS) Dipresentasikan pada *Seminar dan Lokakarya Pengembangan Kurikulum dan Desain Inovasi Pembelajaran*, (Semarang: Jurusan Biologi FMIPA UNNES), h. 42.
- Permendikbud No, 22 tahun 2016 tentang standar proses
- Putra, P B. (2014). *E-book dan Pasar Perbukuan Masa Kini*. Diunduh dari <http://www.ristek.go.id>.
- Purwanti, S. (2018). Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pada Materi Keanekaragaman Hayati Tingkat Jenis Di Kelas X SMA N 2 Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Partnership for 21st Century Learning. (2016). P21. Retrieved from P21 Website: <http://www.p21.org>.
- Rachmawati, N, Setyowati, D.L & Rusilowatin, A. (2013). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ips Terpadu Berbasis Outdoor Learning. *Journal of Primary Educational*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe>
- Ridlo, S & Irsadi, A.(2012). Pengembangan Nilai Karakter Konservasi Berbasis Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 29, No. 2 h. 145. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/view/5657/4520>
- Romadhon, D.N A. (2019). Implementasi Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPS pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama sebagai Eksistensi Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *Jurnal Istoria Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Batanghari Jambi* Vol 3 No 2. <http://istoria.unbari.ac.id/index.php/OJSISTORIA/article/view/69>
- Saputra, H. (2016). *Pengembangan Mutu Pendidikan Menuju Era Global; Penguatan Mutu Pembelajaran dengan Penerapan Hots (High Order Thinking Skill)*. Bandung: SMIK=LE's Publishing.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sunardi, Kurniati Dian, Sugiarti Titik, Yudianto, Efan & Nurmaharani, Rika. (2017). Pengembangan Indikator 4c's Yang Selaras Dengan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika SMA/MA Kelas X Semester 1. *AdMathEdu* | Vol.7 No.2 | Desember 2017: 197-210. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/85198>
- Suprihatiningsih, Ari , Rachman & M, Suhandini, P. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Sosiologi Berbasis Jelajah Alam Sekitar Terhadap Ketrampilan Memecahkan Masalah Siswa-Siswa SMA N 1 Mranggen. *Journal of Educational Social Studies JESS* 5 (1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess>
- Wibawa, R P & Agustina, D R . (2019). Peran Pendidikan Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots)P Ada Tingka Tsekolah Menengah Pertama Di Era Society 5.0 Sebagai Penentu Kemajuan Bangsa Indonesia. *Equilibrium*, Volume 7, Nomor 2, Juli 2019. Hal 137-141. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/4779>
- Yuniar, M. Rakhmat, C & Saepulrohman, A. (2015) Analisis HOTS (Higher-Order Thinking Skill) Pada Soal Objektif Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V SD Negeri 7 Ciamis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 2. No.2. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/5845>
- Yustanti, I & Novita, D. (2019). Pemanfaatan E-Learning Bagi Para Pendidik Di Era Digital 4.0 Utilization Of E-Learning For Educators In Digital Era 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2543>